

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Allah menginginkan kesatuan persekutuan dalam tubuh Kristus. Allah menginginkan agar setiap orang yang percaya saling mengasihi satu sama lain, saling menghormati antara anggota jemaat yang percaya kepada-Nya. Setiap anggota jemaat perlu diberi pemahaman bahwa saat mengambil keputusan atau saat menasehati satu sama lain, satu hal yang harus diingat bahwa persekutuan ini adalah milik Kristus yang berlandaskan kasih. Perlu diperjelas bahwa Gereja Toraja tidak membenarkan struktur sosial menjadi dasar dalam persekutuan, sebab hal itu akan berdampak pada hilangnya kesatuan persekutuan.

Lewat pemaparan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa:

Sebagai warga jemaat tidak memahami isi Pengakuan Gereja Toraja khususnya bab VI karena selama ini belum dilakukan penjemaataan tentang gereja sebagai umat Allah. Hal tersebut terjadi karena kurang memberikan bimbingan baik dalam bentuk pembinaan maupun pendampingan kepada warga jemaat tentang arti kesatuan persekutuan dalam tubuh Kristus.

A. Saran

Memperhatikan sekarang ini, seakan-akan makna kesatuan dalam

persekutuan sebagai Tubuh Kristus dipahami warga jemaat, namun sangat sulit untuk diterapkan dalam persekutuan, dengan demikian yang harus dilakukan adalah:

1. Agar lembaga Institut Agama Negeri (IAKN) Toraja terus menambah perbendaharaan buku di perpustakaan secara khusus buku tentang kesatuan tubuh Kristus.
2. Agar jemaat Elim Lauang mengadakan pembinaan, baik berupa khotbah maupun pendampingan yang utuh kepada setiap anggota jemaat tentang kesatuan persekutuan tubuh Kristus.
3. Agar mahasiswa yang ingin meneliti selanjutnya yang berkaitan dengan topik ini, sekiranya dapat membantu dalam menghasilkan tulisan yang memiliki unsure kebaruaran.
4. Agar pembaca memberikan saran dan kritikan

